

**RANCANGAN PEMISAHAN DAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA
MASYARAKAT TERKAIT PEMISAHAN SEGMENT USAHA INDIHOME
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**

INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
Berkedudukan di Bandung**

Bidang Usaha

Penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika,
serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki
Perseroan

Kantor Pusat

Graha Merah Putih
Jl. Japati No. 1 Bandung
Jawa Barat, Indonesia - 40133
Telepon: (022) 4526417

Kantor Operasional

Telkom Landmark Tower, Lantai 39,
Jenderal Gatot Subroto Kav 52,
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon: (021) 5215109

Email: investor@telkom.co.id

Situs Resmi: www.telkom.co.id

Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana pemisahan Segmen Usaha IndiHome dimana Perseroan akan mengalihkan aktiva dan pasiva yang terkait dengan Segmen Usaha IndiHome Perseroan kepada Telkomsel, anak perusahaan terkendali Perseroan yang dimiliki secara langsung sebesar 65% (enam puluh lima persen), serta beberapa transaksi komersial yang akan dilakukan antara Perseroan dan Telkomsel untuk menunjang kegiatan operasional Segmen Usaha IndiHome setelah dilakukannya Pemisahan.

Pengumuman atas Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta merupakan pemenuhan prinsip Keterbukaan Informasi atas Rencana Transaksi.

Telkomsel merupakan Perusahaan Terkendali dari Perseroan dimana Perseroan merupakan pemegang saham 65% (enam puluh lima persen) di Telkomsel dan nilai Rencana Transaksi lebih besar daripada 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan. Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material yang mengandung Transaksi Afiliasi bagi Perseroan yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham Independen dalam RUPS berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf (d) dan Pasal 14 Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Pasal 4 ayat (1) huruf (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Keberatan atas rencana Pemisahan ini dapat disampaikan oleh kreditur kepada Perseroan secara tertulis selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB pada tanggal 20 April 2023.

Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan para kreditur Perseroan tidak menyampaikan keberatannya, maka para kreditur tersebut dianggap menyetujui rencana Pemisahan.

Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 6 April 2023

DEFINISI DAN SINGKATAN

| | |
|--|--|
| "Afiliasi" | memiliki arti sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan perubahannya dari waktu ke waktu. |
| "BAE" | berarti Biro Administrasi Efek. |
| "BEI" | berarti Bursa Efek Indonesia. |
| "Efek" | berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivative atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal. |
| "KSEI" | berarti Kustodian Sentral Efek Indonesia. |
| "Laporan Keuangan" | berarti laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja. |
| "Menkumham" | berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. |
| "OJK" | berarti Otoritas Jasa Keuangan. |
| "Pemegang Saham Independen" | berarti pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan: <ul style="list-style-type: none"> a. bukan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali; atau b. bukan merupakan Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali. |
| "Pemisahan" | berarti perbuatan hukum Perseroan untuk memisahkan Segmen Usaha IndiHome yang mengakibatkan aktiva dan pasiva Perseroan sehubungan dengan Segmen Usaha IndiHome, sebagaimana disepakati oleh Perseroan dan Telkomsel, beralih karena hukum kepada Telkomsel, yang merupakan pemisahan tidak murni sebagaimana dimaksud dalam Pasal 135 ayat (3) UUPT, yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Telkomsel berdasarkan Perjanjian Pemisahan Bersyarat. |
| "Perjanjian Layanan Transisi <i>Fixed Broadband Core</i> " | berarti Perjanjian Layanan Transisi <i>Fixed Broadband Core</i> tertanggal 6 April 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Telkomsel, terkait, antara lain, pemberian layanan <i>fixed broadband core</i> . |
| "Perjanjian Layanan Transisi <i>IT System</i> " | berarti Perjanjian Layanan Transisi <i>IT System</i> tertanggal 6 April 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Telkomsel, terkait, antara lain, pemberian layanan <i>IT system</i> . |
| "Perjanjian Pemisahan Bersyarat" | berarti Perjanjian Pemisahan Bersyarat tertanggal 6 April 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Telkomsel, yang mengatur mengenai syarat dan ketentuan sehubungan dengan Pemisahan Segmen Usaha IndiHome dari Perseroan kepada Telkomsel. |

| | |
|-----------------------------|--|
| "Perseroan" atau "Telkom" | berarti Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, berkedudukan di Bandung, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia. |
| "Perusahaan Terbuka" | berarti emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik. |
| "Perusahaan Terkendali" | berarti suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan Terbuka. |
| "PMK 56" | berarti Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilalihan Usaha, sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 56/PMK.010/2021. |
| "POJK 15/2020" | berarti Peraturan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan perubahannya dari waktu ke waktu. |
| "POJK 17/2020" | berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan perubahannya dari waktu ke waktu. |
| "POJK 42/2020" | berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dan perubahannya dari waktu ke waktu. |
| "Rencana Transaksi" | berarti Pemisahan dan Transaksi Terkait. |
| "RUPS" | berarti Rapat Umum Pemegang Saham. |
| "RUPS Independen" | berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. |
| "Segmen Usaha IndiHome" | berarti bisnis IndiHome Perseroan yang melayani pelanggan kategori individu dan individu yang terdaftar sebagai usaha mikro yang mencakup layanan sebagai berikut: a. internet; b. voice bundling (termasuk <i>voice only</i> (1P) dengan akses Homewifi); c. <i>internet protocol television</i> (IPTV); d. <i>over-the-top</i> (OTT); dan e. layanan digital (<i>digital services</i>), termasuk pelanggan dari layanan huruf (a) sampai (e) di atas serta aktiva dan pasiva terkait berikut perjanjian terkait dengan vendor yang disepakati (sebagaimana relevan). |
| "Singtel" | berarti Singapore Telecom Mobile Pte Ltd., suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Singapura. |
| "Tanggal Efektif Pemisahan" | berarti tanggal efektif berlakunya Pemisahan terhitung sejak tanggal persetujuan/penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi |

| | |
|--------------------------------|---|
| | Manusia Republik Indonesia atas peningkatan modal Telkomsel terkait dengan Pemisahan. |
| "Telkomsel" | berarti PT Telekomunikasi Selular, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan badan hukum yang akan menerima Pemisahan. |
| "Transaksi Afiliasi" | berarti setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali. |
| "Transaksi Material" | berarti setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. |
| "Transaksi Terkait" | berarti transaksi yang akan dilakukan antara Perseroan dan Telkomsel untuk menunjang kegiatan operasional Segmen Usaha IndiHome setelah dilakukannya Pemisahan, yang meliputi penyediaan infrastruktur, perangkat, layanan profesional dan kapasitas jaringan pendukung serta pemberian layanan <i>fixed broadband core</i> dan <i>IT system</i> dari Perseroan kepada Telkomsel, berdasarkan <i>Wholesale Agreement</i> , Perjanjian Layanan Transisi <i>Fixed Broadband Core</i> dan Perjanjian Layanan Transisi <i>IT System</i> . |
| "UUPT" | berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan perubahannya dari waktu ke waktu. |
| " <i>Wholesale Agreement</i> " | berarti <i>Wholesale Agreement</i> tertanggal 6 April 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Telkomsel, terkait, antara lain, penyediaan infrastruktur, perangkat, layanan profesional dan kapasitas jaringan pendukung. |

Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini dibuat dengan mengacu pada UUPT dan POJK 17/2020. Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini disusun dan disampaikan kepada pihak otoritas, publik dan pegawai Perseroan dalam rangka memenuhi prinsip keterbukaan informasi. Oleh karenanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini diumumkan melalui surat kabar nasional termasuk di dalamnya pemberitahuan mengenai waktu yang diberikan kepada semua pihak, khususnya bagi kreditur Perseroan untuk mengajukan keberatan (apabila ada).

I. PENDAHULUAN

Perseroan merupakan suatu badan usaha milik negara berbentuk perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Nama Perseroan telah resmi berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang sebelumnya memiliki nama Perusahaan Umum Telekomunikasi Indonesia pada tahun 1991. Perseroan bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi bergerak, yang memiliki empat segmen utama yaitu segmen *mobile*, *consumer*, *enterprise*, dan *wholesale & international business*. Pada tahun 2015, Perseroan meluncurkan salah satu produk utamanya yang termasuk dalam segmen *consumer*, dengan merek IndiHome. Segmen Usaha IndiHome menyediakan antara lain layanan *fixed voice*, *fixed broadband*, IPTV dan *digital services* bagi pelanggan dengan konektivitas internet berkecepatan tinggi.

Untuk mempertahankan daya saing dan keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha di sektor telekomunikasi Indonesia serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan berencana untuk menggabungkan layanan *fixed broadband* dan *mobile broadband* (selular) Perseroan ke dalam satu entitas bisnis melalui pemisahan Segmen Usaha IndiHome kepada entitas anak Perseroan, yaitu Telkomsel. Selain itu, pemisahan Segmen Usaha IndiHome kepada Telkomsel diharapkan juga dapat mengakselerasi proses pemerataan layanan *broadband* bagi masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Adapun Pemisahan yang akan dilakukan Perseroan adalah pemisahan tidak murni (*spin-off*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 135 ayat (1) huruf b dan ayat (3) UUPT, dimana setelah pemisahan efektif, akan mengakibatkan sebagian aktiva dan pasiva Perseroan beralih karena hukum kepada 1 (satu) perseroan lain atau lebih yang menerima peralihan, dan perseroan yang melakukan pemisahan tersebut tetap ada.

Pemisahan dilakukan berdasarkan nilai valuasi Segmen Usaha IndiHome yang disepakati sebesar Rp58.249.920.571.200 (lima puluh delapan triliun dua ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus Rupiah) dan nilai valuasi Telkomsel yang disepakati sebesar Rp319.359.999.960.480 (tiga ratus sembilan belas triliun tiga ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah). Bersamaan dengan Pemisahan, Singtel juga memutuskan untuk turut melakukan penyertaan modal dengan melakukan setoran secara tunai kepada Telkomsel dengan menggunakan valuasi Telkomsel yang sama dengan yang dijadikan acuan pada saat Perseroan melakukan Pemisahan yaitu sebesar Rp2.713.081.886.064 (dua triliun tujuh ratus tiga belas miliar delapan puluh satu juta delapan ratus delapan puluh enam ribu enam puluh empat Rupiah). Dengan demikian, setelah Tanggal Efektif Pemisahan kepemilikan saham Perseroan di Telkomsel menjadi sebesar 69,9% (enam puluh sembilan koma sembilan persen) dan kepemilikan saham Singtel di Telkomsel menjadi 30,1% (tiga puluh koma satu persen).

Adapun peningkatan kepemilikan saham Telkomsel yang dimiliki Perseroan dengan proforma komposisi kepemilikan saham Telkomsel adalah sebagai berikut:

A. Sebelum Rencana Pemisahan

| Pemegang Saham | Jumlah Saham | % |
|----------------|----------------|---------------|
| Perseroan | 118.677 | 65,00 |
| Singtel | 63.893 | 35,00 |
| Total | 182.570 | 100,00 |

B. Setelah Rencana Pemisahan

| Pemegang Saham | Jumlah Saham | % |
|----------------|----------------|---------------|
| Perseroan | 151.977 | 69,90 |
| Singtel | 65.444 | 30,10 |
| Total | 217.421 | 100,00 |

Sebagai bagian dari Pemisahan yang akan dilakukan oleh Perseroan, Perseroan dan Telkomsel juga akan melakukan Transaksi Terkait berupa penyediaan infrastruktur, perangkat, layanan profesional dan kapasitas jaringan pendukung serta pemberian layanan *fixed broadband core* dan *IT system* dari Perseroan guna menunjang kegiatan operasional Segmen Usaha IndiHome kedepannya serta menyediakan layanan transisi hingga Telkomsel dapat menyelenggarakan Segmen Usaha IndiHome secara mandiri.

Mengingat Rencana Transaksi dilakukan dengan Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu Telkomsel, dimana pada tanggal Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini kepemilikan saham Perseroan dalam Telkomsel adalah sebesar 65% (enam puluh lima persen) dan nilai Rencana Transaksi, yang terdiri atas nilai valuasi Segmen Usaha IndiHome yang disepakati sebesar Rp 58.249.920.571.200 (lima puluh delapan triliun dua ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus Rupiah) nilai kontrak WSA sebesar Rp18.747.341.007.230 (delapan belas triliun tujuh ratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh satu juta tujuh ribu dua ratus tiga puluh Rupiah) nilai kontrak TSA-1

sebesar Rp495.971.226.790 (empat ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta dua ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh Rupiah) dan nilai kontrak TSA-2 sebesar 489.264.960.646 (empat ratus delapan puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh empat juta sembilan ratus enam puluh ribu enam ratus empat puluh enam Rupiah) yang mana secara keseluruhan diperkirakan lebih besar dari 50% ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan 31 Desember 2022 maka sesuai dengan definisi dan batasan nilai Transaksi Material pada POJK 17/2020 Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material yang mengandung Transaksi Afiliasi bagi Perseroan sehingga memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham Independen dalam RUPS berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf (d) dan Pasal 14 POJK 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) huruf (d) POJK 42/2020.

II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

A. OBJEK TRANSAKSI MATERIAL

Objek Rencana Transaksi meliputi Pemisahan Segmen Usaha IndiHome dari Perseroan kepada Telkomsel yang akan ditindaklanjuti dengan Transaksi Terkait berupa penyediaan infrastruktur, perangkat, layanan profesional dan kapasitas jaringan pendukung serta pemberian layanan *fixed broadband core* dan *IT system* dari Perseroan kepada Telkomsel.

Berikut adalah ringkasan dari masing-masing Perjanjian Pemisahan Bersyarat, *Wholesale Agreement*, Perjanjian Layanan Transisi *Fixed Broadband Core*, dan Perjanjian Layanan Transisi *IT System*:

1. Perjanjian Pemisahan Bersyarat

Para Pihak

- a. Perseroan; dan
- b. Telkomsel.

Struktur Transaksi

- a. Perseroan akan mengalihkan Segmen Usaha IndiHome ke Telkomsel melalui pemisahan tidak murni (*spin-off*) dan sebagai kompensasi Telkomsel akan menerbitkan sejumlah saham baru kepada Perseroan.
- b. Pengalihan dengan cara pemisahan dimaksudkan untuk memenuhi kriteria transaksi yang mendapat fasilitas pajak berdasarkan PMK 56.

Konsiderasi dan Penerbitan Saham Baru

- a. Tidak ada pembayaran tunai (*non-cash basis*) oleh Perseroan.
- b. Nilai Segmen Usaha IndiHome yang akan dipisahkan adalah sebesar Rp 58.249.920.571.200 (lima puluh delapan triliun dua ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus Rupiah) dimana atas pemisahan tersebut, Telkomsel akan menerbitkan 33.300 saham baru kepada Perseroan.
- c. Singtel akan mengambil 1.551 saham baru melalui penyeteroran modal kepada Telkomsel sebesar Rp 2.713.081.886.064 (dua triliun tujuh ratus tiga belas miliar delapan puluh satu juta delapan ratus delapan puluh enam ribu enam puluh empat Rupiah).
- d. Paska pelaksanaan seluruh transaksi Pemisahan, komposisi kepemilikan saham Perseroan di Telkomsel menjadi 69,9% dan kepemilikan saham Singtel di Telkomsel menjadi 30,1%.

Persyaratan Pendahuluan

Antara lain:

- a. Perseroan telah mengumumkan ringkasan rancangan pemisahan dalam satu surat kabar dengan peredaran nasional;
- b. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham Perseroan; dan
- c. Telkomsel telah memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham Telkomsel.

Penyelesaian

- a. Tanggal Efektif: Tanggal Menkumham menerbitkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan peningkatan modal Telkomsel.
- b. Para Pihak akan melakukan tindakan berikut paling lambat satu hari sebelum Tanggal Efektif:
 - i. Penandatanganan Akta Pemisahan;
 - ii. Penandatanganan akta peningkatan modal Telkomsel (termasuk penerbitan saham baru yang akan diambil Telkom).

Hukum Yang Berlaku

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Sengketa

Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

2. Wholesale Agreement (WSA)

Para Pihak

- a. Perseroan; dan
- b. Telkomsel.

Lingkup dan Layanan

- a. Layanan utama:
 - i. Konektivitas Fiber to the Home (FTTH) dan transport, yang terdiri dari (i) konektivitas sambungan FTTH Optical Line Termination (OLT) to drop cable, termasuk layanan Home Segment, dan (ii) Konektivitas jaringan agregasi dan IP backbone (Transmission Throughput)
 - ii. Layanan internet yang terdiri dari Global Internet Throughput dan konektivitas domestic (local IX, Content Delivery Network (CDN) dan direct peering)
 - iii. Layanan Voice
 - iv. Konektivitas untuk layanan IPTV
 - v. Jaminan Tingkat Layanan (fulfillment, assurance dan quality)
 - vi. Visibilitas monitoring
- b. Layanan tambahan, antara lain, dukungan implementasi 5G core dan layanan-layanan lain yang disepakati melalui mekanisme Investasi Masa Depan.

Jangka Waktu

5 tahun, dengan opsi diperpanjang 5 tahun berikutnya berdasarkan negosiasi para pihak terkait skema biaya setelah perpanjangan.

Jangka Waktu Tagihan dan Rekonsiliasi

Bulanan

Skema Biaya

- a. Untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal efektif, Skema Biaya 1 (Harga per SSL sesuai dengan tingkat kecepatan akses pelanggan/FUP) yang akan berlaku.
- b. Setelah 2 tahun sejak tanggal efektif, para pihak sepakat untuk meninjau pemberlakuan potensi skema biaya lanjutan dengan mempertimbangkan histori throughput layanan Telkomsel dan parameter-parameter berikut: (i) harga per SSL sesuai dengan tingkat kecepatan akses pelanggan, (ii) *transmission throughput*, (iii) *global internet throughput*, dan (iv) FUPs dapat disesuaikan oleh Telkomsel.
- c. Sebelum dilakukan perpanjangan untuk 5 tahun berikutnya, para pihak akan melakukan peninjauan kembali skema biaya yang akan digunakan.

Hukum Yang Berlaku

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Sengketa

Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

3. Perjanjian Layanan Transisi *Fixed Broadband Core* (TSA 1)

Para Pihak

- a. Perseroan; dan
- b. Telkomsel.

Lingkup dan Layanan

Fixed Broadband Core (FBC), terdiri atas:

- a. Penyediaan perangkat operasionalisasi Layanan FBC
- b. *Services* dan *deliverables*, yang mencakup:
 - i. Dukungan teknis (TATSR, support engineer, migration support engineer, service desk)
 - ii. Supporting tools (sharing data, visibilitas monitoring)
 - iii. Pelaporan dan evaluasi kinerja (laporan bulanan, laporan khusus, evaluasi 3 bulanan dan *sharing knowledge*)

Jangka Waktu

2 tahun, dengan opsi diperpanjang sampai dengan periode 3 tahun dalam hal Telkomsel masih membutuhkan Layanan FBC.

Jangka Waktu Tagihan dan Rekonsiliasi

Bulanan.

Skema Biaya

Lumpsum berdasarkan Nilai Aset Eksisting (mengacu pada Nilai Anuitas Aset masing-masing perangkat FBC) dan OPEX.

Hukum Yang Berlaku

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Sengketa

Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

4. Perjanjian Layanan Transisi *IT System* (TSA 2)

Para Pihak

- a. Perseroan; dan
- b. Telkomsel.

Lingkup dan Layanan

- a. Layanan IT, terdiri atas:
 - i. *Service dan platform maintenance (software dan hardware);*
 - ii. *Technical managed operation;*
 - iii. *Ticket handling dan SRSM (service request support dan management) terkait IT system;*
 - iv. *Application enhancement dan capacity expansion;*
 - v. *Audit dan Kepatuhan IT;*
 - vi. *System dan data migration;*
 - vii. *Coordination, performance evaluation dan reporting.*
- b. Layanan *billing and collection system operation*, terdiri atas:
 - i. *Billing operation support;*
 - ii. *Revenue assurance dan fraud management;*
 - iii. *Billing A/R, collection operation support; dan*
 - iv. Perubahan konfigurasi aplikasi standar untuk mendukung perubahan parameter bisnis terkait billing.

Jangka Waktu

2 tahun, dengan opsi diperpanjang sampai dengan periode 3 tahun dalam hal Telkomsel masih membutuhkan Layanan IT System.

Jangka Waktu Tagihan dan Rekonsiliasi

Bulanan.

Skema Biaya

Lumpsum berdasarkan Nilai Aset Eksisting (mengacu pada Nilai Anuitas Aset masing-masing aset IT system) dan OPEX.

Hukum Yang Berlaku

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Sengketa

Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

B. NILAI TRANSAKSI MATERIAL

Nilai Segmen Usaha IndiHome yang akan dipisahkan oleh Perseroan kepada Telkomsel berdasarkan Perjanjian Pemisahan Bersyarat adalah sebesar Rp 58.249.920.571.200,- (lima puluh delapan triliun dua ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus Rupiah).

Sebagai bagian dari Pemisahan yang akan dilakukan oleh Perseroan, Perseroan dan Telkomsel juga akan melakukan Transaksi Terkait dengan rincian sebagai berikut:

- a. untuk transaksi berdasarkan *Wholesale Agreement (WSA)*, biaya jasa yang akan diterima oleh Perseroan dari Telkomsel akan dihitung berdasarkan persentase dari pendapatan Segmen Usaha IndiHome dikali dengan proyeksi pendapatan Segmen Usaha IndiHome dari periode 2023 H2 sampai 2024 H1, jumlah mana diperkirakan sebesar Rp18.747.341.007.230 (delapan belas

- triliun tujuh ratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh satu juta tujuh ribu dua ratus tiga puluh Rupiah);
- b. untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Layanan Transisi *Fixed Broadband Core (TSA-1)*, biaya jasa yang akan diterima oleh Perseroan dari Telkomsel akan dihitung berdasarkan 3 (tiga) jumlah komponen: (i) *Operating Expenses (OPEX)*, (ii) Nilai Aset Eksisting, dan (iii) Tambahan biaya investasi di masa depan dari periode 2023 H2 sampai 2024 H1, jumlah mana diperkirakan sebesar Rp495.971.226.790 (empat ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta dua ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh Rupiah);
 - c. untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Layanan Transisi *IT System (TSA-2)*, biaya jasa yang akan diterima oleh Perseroan dari Telkomsel akan dihitung berdasarkan 3 (tiga) jumlah komponen: (i) *Operating Expenses (OPEX)*, (ii) Nilai Aset Eksisting, dan (iii) Tambahan biaya investasi di masa depan dari periode 2023 H2 sampai 2024 H1, jumlah mana diperkirakan Rp489.264.960.646 (empat ratus delapan puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh empat juta sembilan ratus enam puluh ribu enam ratus empat puluh enam Rupiah).

C. PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

1. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

UMUM

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Nomor 128 tertanggal 24 September 1991, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusannya Nomor C2-6870.HT.01.01.Tahun 1991 tertanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 210 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor 37 tanggal 22 Juni 2022 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menkumham Nomor: AHU-004650.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ("**Akta 22/2022**"). Akta Pendirian Perseroan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta 22/2022 merupakan anggaran dasar Perseroan ("**Anggaran Dasar Perseroan**"). Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung, beralamat di di Graha Merah Putih, Jl. Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat, 40133.

Perseroan memiliki maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan yaitu untuk melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama secara umum sebagai berikut:

- a. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
- b. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
- c. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Selain dari kegiatan usaha utama tersebut pada Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, secara umum Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang/pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika;
- b. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan;
- c. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan pada saat ini berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

| Informasi | Jumlah Saham | Nilai Nominal Per Saham (Rp) | Jumlah Nilai Nominal (Rp) |
|--------------------------------------|-----------------|------------------------------|---------------------------|
| Modal Dasar | | | |
| Seri A Dwiwarna | 1 | 50 | 50 |
| Seri B | 389.999.999.999 | 50 | 19.499.999.999.950 |
| Total | | | 19.500.000.000.000 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor | | | |
| Seri A Dwiwarna | 1 | 50 | 50 |
| Seri B | 99.062.216.599 | 50 | 4.953.110.829.950 |
| Total | | | 4.953.110.830.000 |

Struktur kepemilikan saham Perseroan pada saat ini berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari BAE, PT Datindo Entrycom per 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham | | % |
|-------------------------------|-----------------------|----------------|-------|
| | Saham Seri A Dwiwarna | Saham Seri B | |
| Pemerintah Republik Indonesia | 1 | 51.602.353.560 | 52,09 |
| Publik | - | 47.459.863.039 | 47,91 |
| Total | | 99.062.216.599 | 100 |

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 34 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0401450 tanggal 25 Juni 2021 mengenai perubahan pengurus Perseroan serta berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perseroan Nomor 073/SRT/DK/2022 tanggal 11 Juli 2022 dan Nomor: 167/SRT/DK/2022 tanggal 6 Desember 2022 perihal Perpanjangan Masa Tugas FM Venusiana R sebagai Pejabat (PLT) Direktur *Enterprise & Business Service*, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|--|---|---------------------------------------|
| Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | : | Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro |
| Komisaris Independen | : | Wawan Iriawan |
| Komisaris Independen | : | Bono Daru Adji |
| Komisaris Independen | : | Abdi Negara Nurdin |
| Komisaris | : | Marcelino Pandin |
| Komisaris | : | Ismail |
| Komisaris | : | Rizal Mallarangeng |
| Komisaris | : | Isa Rachmatarwata |
| Komisaris | : | Arya Mahendra Sinulingga |

Direksi

| | | |
|---|---|-----------------------|
| Direktur Utama | : | Ririek Adriansyah |
| Direktur <i>Strategic Portofolio</i> | : | Budi Setyawan Wijaya |
| Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | : | Heri Supriadi |
| Direktur <i>Network & IT Solution</i> | : | Herlan Wijanarko |
| Direktur <i>Wholesale & International Service</i> | : | Bogi Witjaksono |
| Direktur <i>Digital Business</i> | : | Muhamad Fajrin Rasyid |
| Direktur <i>Human Capital Management</i> | : | Afriwandi |
| Direktur <i>Consumer Service</i> | : | FM Venusiana R |
| Pelaksana Tugas (PLT) Direktur <i>Enterprise & Business Service</i> | : | FM Venusiana R |

2. INFORMASI MENGENAI TELKOMSEL

UMUM

Telkomsel merupakan perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 181 tertanggal 26 Mei 1995, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. C2-7735.HT.01.01.TH.1995 tertanggal 19 Juni 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995, Tambahan No. 9719 ("**Akta Pendirian Telkomsel**").

Anggaran dasar lengkap Telkomsel dimuat dalam Akta Nomor 69, tertanggal 26 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-36943.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 30 Juni 2008 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 14 tanggal 30 Januari 2023 dibuat di hadapan Bonardo Nasution, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0006614.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Telekomunikasi Selular (bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar Telkomsel**"). Telkomsel berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Telkom Landmark Tower, Tower 1, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta, 12710.

Berdasarkan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Telkomsel, maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha Telkomsel adalah berusaha dalam bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi bergerak/tanpa kabel, jasa televisi protokol internet, jasa jual kembali jasa telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan informasi dan telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, serta jasa terkait web portal, web hosting, jasa penyelenggara transaksi perdagangan melalui sistem elektronik, jasa periklanan terkait *Mobile*

Digital Advertising, aktivitas pengolahan data, konsultasi di bidang telekomunikasi, serta jasa keuangan berbasis teknologi (*financial technology/fintech*).

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud Telkomsel dapat melaksanakan kegiatan usaha utama secara umum sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha di bidang sarana dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi bergerak dan aktivitas telekomunikasi tanpa kabel di seluruh wilayah Indonesia atau lintas Negara dengan menggunakan teknologi Global System for Mobile Communication (“GSM”) dan/atau teknologi lainnya (termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap teknologi pengganti terhadap teknologi GSM dan/atau teknologi telekomunikasi tanpa kabel masa depan) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Merencanakan, rekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan serta memelihara sarana/fasilitas berupa jaringan telekomunikasi bergerak termasuk jaringan STBS-GSM dan prasarana/sarana penunjang lainnya yang diperlukan untuk mendukung terselenggaranya jasa telekomunikasi yang terkait.
- c. Menyediakan, mengembangkan dan menyelenggarakan jasa-jasa yang berkaitan dengan jaringan dan jasa telekomunikasi bergerak dan jasa-jasa turunannya termasuk tetapi tidak terbatas pada sebagai berikut: (i) jasa multimedia; (ii) jasa penyedia layanan internet; (iii) jasa internet teleponi; (iv) jasa *Internet of Things*; (v) jasa aplikasi *Machine to Machine*; (vi) jasa keamanan dunia maya bergerak; (vii) aplikasi jasa analitis; (viii) jasa penyedia konten, (ix) jasa transaksi keuangan secara elektronik termasuk jasa pembayaran dengan menggunakan kartu; (x) penerbit uang elektronik; dan (xi) jasa pengiriman uang secara elektronik baik di dalam negeri maupun lintas Negara dalam rangka menyediakan memperluas pelayanan jasa telekomunikasi bagi masyarakat;
- d. Menyediakan fasilitas-fasilitas kepada penjual terkait program transaksi elektronik (*e-commerce platform*), yang menghubungkan antara penjual dan konsumen dan memungkinkan penjual untuk membuka dan mengoperasikan *online shop* mereka, mengoperasikan serta menyediakan situs internet (*website*) yang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan internet, di mana konsumen dapat membeli barang (termasuk konten digital) atau jasa yang dijual oleh penjual yang berpartisipasi didalamnya, serta menyediakan jasa *market place*;
- e. Menyediakan jasa pengolahan data dan jasa konsultasi di bidang telekomunikasi termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan penggunaan *mobile consumer insight* dan penggunaan analitis data bergerak;
- f. Menyediakan jasa periklanan terkait *Mobile Digital Advertising*;
- g. Menyediakan jasa-jasa keuangan berbasis teknologi (*financial technology/fintech*) termasuk tetapi tidak terbatas pada *mobile payment*, *mobile funding*, *mobile aggregator*, *payment gateway (non switching)*, dompet elektronik (*e-wallet*); dan
- h. Menjalankan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Telkomsel, antara lain, pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, dan fasilitas sistem informasi Telkomsel antara lain seperti aktivitas analisis dan uji teknis.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM TELKOMSEL

Struktur permodalan Telkomsel saat ini berdasarkan Anggaran Dasar Telkomsel, adalah sebagai berikut:

| Informasi | Jumlah Saham | Nilai Nominal Per Saham (Rp) | Jumlah Nilai Nominal (Rp) |
|-------------------------------------|--------------|---------------------------------|---------------------------|
| Modal Dasar | 650.000 | 1.000.000 | 650.000.000.000 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor | 182.570 | 1.000.000 | 182.570.000.000 |

Susunan pemegang saham Telkomsel berdasarkan Anggaran Dasar Telkomsel adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham | % |
|----------------------------------|----------------|---------------|
| Perseroan | 118.677 | 65 |
| Singapore Telecom Mobile Pte Ltd | 63.893 | 35 |
| Total | 182.570 | 100,00 |

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Telkomsel No. 54 tanggal 15 Juni 2022 dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022572 tanggal 16 Juni 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Telkomsel adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|----------------------------|
| Komisaris Utama | : Wishnutama Kusubandio |
| Komisaris | : Heri Supriadi |
| Komisaris | : Yose Rizal |
| Komisaris | : Nanang Pamuji Megasejati |
| Komisaris | : Yuen Kuan Moon |
| Komisaris | : Anna Yip |

Direksi

| | |
|--|--------------------------|
| Direktur Utama | : Hendri Mulya Syam |
| Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | : Mohamad Ramzy |
| Direktur Sales | : Adiwahyu Basuki Sigit |
| Direktur Planning & Transformation | : Wong Soon Nam |
| Direktur IT | : Bharat Alva |
| Direktur Network | : Nugroho |
| Direktur Human Capital Management | : R Muharam Perbawamukti |
| Direktur Marketing | : Derrick Heng |

III. ALASAN, PENJELASAN DAN MANFAAT DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

A. ALASAN DAN PENJELASAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

Saat ini, aktivitas bisnis Telkom terus tumbuh dan memperluas bisnisnya, khususnya di bidang industri telekomunikasi dan teknologi informasi yang mengikuti perkembangan teknologi informasi, jaringan, dan digitalisasi. Sejalan dengan transformasi untuk menjadi digital telco, Telkom telah mencanangkan fokus pada 3 pilar domain bisnis, yaitu *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*. Transformasi ini bertujuan untuk menjadikan organisasi Telkom lebih ramping dan *agile* dalam mengatasi perubahan yang cepat dalam industri telekomunikasi dan teknologi informasi dimana akan memperbaiki efisiensi dan secara efektif meningkatkan *customer experience*. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh operator telekomunikasi lain, seperti Telstra dan Telefonica, Telkom sedang berupaya untuk menemukan alternatif untuk menciptakan dan memanfaatkan nilai dari aset dan bisnisnya, termasuk bisnis *broadband*.

Operator seluler atau fixed-only secara global menerapkan strategi *Fixed Mobile Convergence*, untuk menggali sinergi yang signifikan dan memberikan pengalaman yang mulus bagi pelanggan mereka. Untuk memaksimalkan nilai dan menghadapi tantangan dalam industri telekomunikasi, Telkom berencana untuk mengintegrasikan bisnis *mobile* dan *broadband* untuk memberikan tawaran *broadband* terbaik dengan biaya efisien kepada pelanggan. Selain itu, Telkom juga dapat menghasilkan layanan telekomunikasi generasi baru (modernisasi) yang dapat meningkatkan loyalitas dan *length of stay* pelanggan dan mengakselerasi proses pemerataan layanan *broadband* bagi masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

B. MANFAAT DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

Rencana Transaksi diharapkan akan memberi sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Telkom:
 - a. Potensi efisiensi atas kolaborasi jaringan *fixed & mobile broadband*;
 - b. Penguatan *positioning* Telkom Group sebagai *market leader digital telco*;
 - c. Meningkatkan kinerja Perseroan;
 - d. Lebih adaptif terhadap dinamika industri.
2. Bagi pelanggan:
 - a. Peningkatan pelayanan dengan *seamless experience*;
 - b. Akses terhadap layanan *digital* lebih mudah dan merata sehingga meningkatkan produktivitas;
 - c. Mengedepankan *value for money*.
3. Bagi Pemerintah:
 - a. Mendukung pertumbuhan Perseroan yang berpotensi meningkatkan pendapatan negara dari pajak, dividen, dan penerimaan negara bukan pajak;
 - b. Peningkatan valuasi Perseroan;
 - c. Pertumbuhan tingkat adopsi digital;
 - d. Percepatan penetrasi *home broadband*.
4. Bagi industri:
 - a. Efisiensi dan produktivitas industri;
 - b. Industri lebih menarik dan kompetitif.

IV. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

A. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Telkomsel merupakan Perusahaan Terkendali dari Perseroan dengan jumlah persentase kepemilikan saham Perseroan pada Telkomsel, pada tanggal Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Telkomsel.

B. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI DIBANDINGKAN DENGAN DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Rencana Transaksi ini dilakukan dengan pihak terafiliasi dengan mempertimbangkan bahwa Telkomsel merupakan Perusahaan Terkendali yang secara langsung dimiliki dan dikendalikan oleh Perseroan dan akan tetap dimiliki dan dikendalikan oleh Perseroan setelah Rencana Transaksi selesai dilakukan. Rencana Transaksi ini akan saling memberikan keuntungan satu sama lain antara Segmen Usaha IndiHome dan Telkomsel dalam memperkuat upaya penetrasi pasar dan menghadirkan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Telkomsel memahami dan memiliki visi bisnis yang searah, sehingga Rencana Transaksi ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi Segmen Usaha IndiHome, Telkomsel dan juga Perseroan.

Sebaliknya, jika Pemisahan ini dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi, maka akan berpotensi mengakibatkan Perseroan kehilangan pengendalian dan pengelolaan atas Segmen Usaha IndiHome yang dipisahkan serta tidak terealisasinya potensi sinergi yang diharapkan bagi Segmen Usaha Indihome dan entitas lain yang tidak terafiliasi tersebut.

V. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

A. PERSEROAN

Tabel yang tertera di bawah ini merupakan neraca keuangan dan laporan laba rugi Perseroan yang disarikan dari laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja.

Posisi Keuangan Perseroan

dalam miliaran Rupiah

| | 31 Desember | | |
|---------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| ASET LANCAR | 46.503 | 61.277 | 55.057 |
| ASET TIDAK LANCAR | 200.440 | 215.907 | 220.135 |
| TOTAL ASET | 246.943 | 277.184 | 275.192 |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | 69.093 | 69.131 | 70.388 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | 56.961 | 62.654 | 55.542 |
| TOTAL LIABILITAS | 126.054 | 131.785 | 125.930 |
| TOTAL EKUITAS | 120.889 | 145.399 | 149.262 |
| TOTAL LIABILITAS & EKUITAS | 246.943 | 277.184 | 275.192 |

Laporan Laba Rugi Perseroan

dalam miliaran Rupiah

| | 31 Desember | | |
|--|----------------|----------------|----------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Telepon | 21.610 | 16.467 | 13.588 |
| Pendapatan Interkoneksi | 7.686 | 7.787 | 8.472 |
| Pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika | 75.816 | 82.224 | 86.410 |
| Pendapatan jaringan | 1.689 | 1.880 | 2.378 |
| Pendapatan IndiHome | 22.214 | 26.325 | 28.020 |
| Layanan lainnya | 5.170 | 6.115 | 5.834 |
| Pendapatan dari transaksi lessor | 2.277 | 2.412 | 2.604 |
| Total Pendapatan | 136.462 | 143.210 | 147.306 |
| BIAYA DAN BEBAN | | | |
| Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi | (34.593) | (38.133) | (38.184) |
| Beban penyusutan dan amortisasi | (28.892) | (31.816) | (33.255) |
| Beban karyawan | (14.390) | (15.524) | (14.907) |
| Beban interkoneksi | (5.406) | (5.181) | (5.440) |
| Beban umum dan administrasi | (6.511) | (5.016) | (5.854) |
| Beban pemasaran | (3.482) | (3.633) | (3.929) |

| | | | |
|---|------|-------|---------|
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar | 129 | 3.432 | (6.438) |
| Penghasilan lain-lain – bersih | 274 | 174 | 26 |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih | (86) | 50 | 256 |

| 31 Desember | | | |
|---|----------------|----------------|----------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| LABA/(RUGI) USAHA | 43.505 | 47.563 | 39.581 |
| Penghasilan pendanaan | 799 | 558 | 878 |
| Biaya pendanaan | (4.520) | (4.365) | (4.033) |
| Rugi bersih entitas asosiasi | (246) | (78) | (87) |
| Rugi penurunan nilai investasi | (763) | - | - |
| LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 38.775 | 43.678 | 36.339 |
| (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Kini | (9.789) | (9.556) | (9.259) |
| Tangguhan | 586 | (174) | 600 |
| Jumlah | (9.212) | (9.730) | (8.659) |
| LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN | 29.563 | 33.948 | 27.680 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Laba (rugi) aktuarial – bersih | (3.596) | 1.955 | 1.464 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain – bersih | (3.577) | 1.980 | 1.767 |
| TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | 25.986 | 35.928 | 29.447 |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan Kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk | 20.804 | 24.760 | 20.753 |
| Kepentingan nonpengendali | 8.759 | 9.188 | 6.927 |
| TOTAL | 29.563 | 33.948 | 27.680 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk | 17.595 | 26.767 | 22.468 |
| Kepentingan nonpengendali | 8.391 | 9.161 | 6.979 |
| TOTAL | 25.986 | 35.928 | 29.447 |
| LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh) | | | |
| Laba bersih per saham | 210,01 | 249,94 | 209,49 |
| Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS) | 21.000,94 | 24.994,39 | 20.949,46 |

B. TELKOMSEL

Tabel yang tertera di bawah ini merupakan neraca keuangan dan laporan laba rugi Telkomsel yang disarikan dari laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja:

Posisi Keuangan Telkomsel

dalam miliaran Rupiah

| | 31 Desember | | |
|---------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| ASET LANCAR | 19.488 | 12.288 | 16.290 |
| ASET TIDAK LANCAR | 84.164 | 89.014 | 84.700 |
| TOTAL ASET | 103.652 | 101.302 | 100.991 |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | 28.997 | 31.654 | 32.241 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | 23.568 | 30.205 | 38.708 |
| TOTAL LIABILITAS | 52.565 | 61.859 | 70.949 |
| TOTAL EKUITAS | 51.088 | 39.443 | 30.042 |
| TOTAL LIABILITAS & EKUITAS | 103.652 | 101.302 | 100.991 |

Laporan Laba Rugi Telkomsel

dalam miliaran Rupiah

| | 31 Desember | | |
|--|---------------|---------------|---------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan | 87.103 | 87.506 | 89.039 |
| Total Pendapatan | 87.103 | 87.506 | 89.039 |
| BIAYA DAN BEBAN | | | |
| Beban operasi dan pemeliharaan | (20.657) | (20.792) | (21.347) |
| Beban penyusutan dan amortisasi | (19.884) | (20.333) | (21.024) |
| Beban karyawan | (5.330) | (5.975) | (6.530) |
| Beban layanan | (4.118) | (5.411) | (5.250) |
| Beban pemasaran | (2.555) | (2.393) | (2.333) |
| Beban interkoneksi | (1.814) | (1.490) | (1.492) |
| Beban umum dan administrasi | (1.535) | (1.425) | (1.598) |
| Kerugian atas pelepasan aset tetap | (156) | (380) | (783) |
| Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali menara | 2.238 | 3.458 | 4.379 |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai investasi | (1) | 2.600 | (6.710) |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih | (4) | 2 | 41 |
| Penghasilan lain-lain - bersih | 26 | (299) | (101) |
| Total Biaya dan Beban | 53.791 | 52.436 | 62.747 |
| Penghasilan pendanaan | 388 | 189 | 161 |
| Biaya pendanaan | (1.941) | (2.034) | (2.251) |
| Biaya pendanaan - bersih | (1.553) | (1.845) | (2.090) |
| Bagian kerugian entitas asosiasi | (209) | (87) | (80) |

| | 31 Desember | | |
|---|----------------|----------------|----------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 31.550 | 33.137 | 24.122 |
| (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Kini | (7.230) | (6.466) | (6.276) |
| Tanggungan | 741 | (511) | 521 |
| Jumlah | (6.488) | (6.977) | (5.755) |
| LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN | 25.062 | 26.160 | 18.367 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Perubahan nilai program pensiun | (1.058) | (73) | 142 |
| Perubahan nilai wajar investasi ekuitas | 3 | (2) | 3 |
| Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi | 1 | - | - |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain – bersih | (1.054) | (74) | 145 |
| TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | 24.008 | 26.086 | 18.511 |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan Kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk | 25.062 | 26.160 | 18.379 |
| Kepentingan nonpengendali | 0 | 0 | (13) |
| TOTAL | 25.062 | 26.160 | 18.367 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk | 24.008 | 26.086 | 18.524 |
| Kepentingan nonpengendali | 0 | 0 | (13) |
| TOTAL | 24.008 | 26.086 | 18.511 |

VI. PENGALIHAN AKTIVA DAN PASIVA PERSEROAN TERKAIT DENGAN PEMISAHAN SEGMENT USAHA INDIHOME KEPADA TELKOMSEL

A. INFORMASI MENGENAI SEGMENT USAHA INDIHOME

Salah satu dari 4 (empat) segmen utama yang dimiliki Perseroan dalam kegiatan usahanya adalah Segmen Usaha IndiHome yang menyediakan antara lain layanan *fixed voice*, *fixed broadband*, IPTV dan *digital services* bagi pelanggan dengan konektivitas internet berkecepatan tinggi. Segmen Usaha IndiHome diluncurkan pada tahun 2015 setelah Perseroan menjadi operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan 4G LTE. Segmen Usaha IndiHome yang merupakan bagian dari segmen usaha *consumer* memimpin pasar *fixed broadband* di tanah air dengan menguasai 75,2% (tujuh puluh lima koma dua persen) dari pangsa pasar. Jumlah pelanggan Segmen Usaha IndiHome pada akhir tahun 2022

mencapai 9,2 juta pelanggan, dan sehubungan dengan hal tersebut, pendapatan segmen *consumer* meningkat sebesar 5,7% (lima koma tujuh persen) menjadi Rp 26,55 triliun, sehingga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan konsolidasi Perseroan.

Pemisahan dilakukan berdasarkan nilai valuasi Segmen Usaha IndiHome yang disepakati sebesar Rp58.249.920.571.200 (lima puluh delapan triliun dua ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus Rupiah) dan nilai valuasi Telkomsel yang disepakati sebesar Rp319.359.999.960.480 (tiga ratus sembilan belas triliun tiga ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah). Bersamaan dengan Pemisahan, Singtel juga memutuskan untuk turut melakukan penyertaan modal dengan melakukan setoran secara tunai kepada Telkomsel dengan menggunakan valuasi Telkomsel yang sama dengan yang dijadikan acuan pada saat Perseroan melakukan Pemisahan yaitu sebesar Rp2.713.081.886.064 (dua triliun tujuh ratus tiga belas miliar delapan puluh satu juta delapan ratus delapan puluh enam ribu enam puluh empat Rupiah). Dengan demikian, setelah Tanggal Efektif Pemisahan kepemilikan saham Perseroan di Telkomsel menjadi sebesar 69,9% (enam puluh sembilan koma sembilan persen) dan kepemilikan saham Singtel di Telkomsel menjadi 30,1% (tiga puluh koma satu persen).

Tabel yang tertera di bawah ini merupakan neraca keuangan dan laporan laba rugi IndiHome yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 yang telah disiapkan oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja.

Posisi Keuangan IndiHome

| dalam miliaran Rupiah | | | |
|---------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| 31 Desember | | | |
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| ASET LANCAR | 2.230 | 2.580 | 2.706 |
| ASET TIDAK LANCAR | 5.890 | 6.301 | 5.882 |
| TOTAL ASET | 8.120 | 8.881 | 8.588 |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | 3.931 | 4.292 | 3.911 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | 808 | 972 | 1.047 |
| TOTAL LIABILITAS | 4.739 | 5.265 | 4.958 |
| TOTAL EKUITAS | 3.381 | 3.616 | 3.630 |
| TOTAL LIABILITAS & EKUITAS | 8.120 | 8.881 | 8.588 |

Laporan Laba Rugi IndiHome

| dalam miliaran Rupiah | | | |
|---------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| 31 Desember | | | |
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan | 20.109 | 23.927 | 25.388 |
| Total Pendapatan | 20.109 | 23.927 | 25.388 |
| BIAYA DAN BEBAN | | | |
| Beban operasi dan pemeliharaan | (1.989) | (2.250) | (2.315) |
| Beban penyusutan dan amortisasi | (1.115) | (1.466) | (1.667) |
| Beban karyawan | (738) | (632) | (516) |
| Beban pemasaran | (1.279) | (1.406) | (1.583) |
| Beban umum dan administrasi | (177) | (151) | (157) |
| Penghasilan lain-lain - bersih | 196 | 208 | 19 |

| | | | |
|--|----------------|----------------|----------------|
| LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 15.006 | 18.230 | 19.170 |
| (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | (2.857) | (3.463) | (3.641) |
| LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN | 12.149 | 14.767 | 15.528 |

B. DAMPAK ATAS PENGALIHAN AKTIVA DAN PASIVA PERSEROAN TERKAIT DENGAN PEMISAHAN SEGMENT USAHA INDIHOME TERHADAP PERSEROAN

Atas Pemisahan aktiva dan pasiva Perseroan terkait dengan Segmen Usaha IndiHome kepada Telkomsel tersebut, maka proforma Laporan Keuangan Perseroan sebelum dan setelah Pemisahan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum Pemisahan | Penyesuaian yang diperlukan dalam proses Pemisahan | Setelah Pemisahan |
|----------------------------------|-------------------|--|-------------------|
| Jumlah Aktiva | 275.192 | 2.713 | 277.905 |
| Jumlah Pasiva | 125.930 | - | 125.930 |
| Jumlah Ekuitas | 149.262 | 2.713 | 151.975 |
| Jumlah Pasiva dan Ekuitas | 275.192 | 2.713 | 277.905 |

**dalam miliaran Rupiah*

Berikut adalah proforma Laporan Laba Rugi Perseroan sebelum dan setelah Pemisahan:

| Keterangan | Sebelum Pemisahan | Penyesuaian yang diperlukan dalam proses Pemisahan | Setelah Pemisahan |
|--|-------------------|--|-------------------|
| Laba usaha | 39.581 | - | 39.581 |
| Laba Sebelum Pajak | 36.339 | - | 36.339 |
| Pajak | (8.659) | - | (8.659) |
| Laba Bersih setelah Pajak | 27.680 | - | 27.680 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 1.767 | - | 1.767 |
| Total Laba dan Penghasilan Komprehensif | 29.447 | - | 29.447 |

**dalam miliaran Rupiah*

C. DAMPAK ATAS PENGALIHAN AKTIVA DAN PASIVA PERSEROAN TERKAIT DENGAN PEMISAHAN SEGMENT USAHA INDIHOME TERHADAP TELKOMSEL

Selain itu, Pemisahan aktiva dan pasiva Perseroan terkait dengan Segmen Usaha IndiHome kepada Telkomsel memberikan dampak terhadap Laporan Keuangan Telkomsel, yang ditunjukkan dalam Proforma Laporan Keuangan sebelum dan setelah Pemisahan sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum Pemisahan | Penyesuaian yang diperlukan dalam proses Pemisahan | Setelah Pemisahan |
|----------------------------------|-------------------|--|-------------------|
| Jumlah Aktiva | 100.991 | 8.479 | 109.470 |
| Jumlah Pasiva | 70.949 | 1.234 | 72.183 |
| Jumlah Ekuitas | 30.042 | 7.245 | 37.287 |
| Jumlah Pasiva dan Ekuitas | 100.991 | 8.479 | 109.470 |

**dalam miliaran Rupiah*

Kepastian aktiva dan pasiva Segmen Usaha IndiHome yang akan dipisahkan ke dalam Telkomsel akan diatur lebih lanjut dalam akta Pemisahan. Selanjutnya, sehubungan dengan pelaksanaan Pemisahan tersebut, Perseroan akan melaksanakan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk menyempurnakan pengalihan aset dan liabilitas yang dipisahkan serta penyertaan modal kepada Telkomsel, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun peningkatan kepemilikan saham Telkomsel yang dimiliki Perseroan dengan proforma komposisi kepemilikan saham Telkomsel adalah sebagai berikut:

A. Sebelum Rencana Pemisahan

| Pemegang Saham | Jumlah Saham | % |
|----------------|----------------|---------------|
| Perseroan | 118.677 | 65,00 |
| Singtel | 63.893 | 35,00 |
| Total | 182.570 | 100,00 |

B. Setelah Rencana Pemisahan

| Pemegang Saham | Jumlah Saham | % |
|----------------|----------------|---------------|
| Perseroan | 151.977 | 69,90 |
| Singtel | 65.444 | 30,10 |
| Total | 217.421 | 100,00 |

VII. PENILAIAN ATAS RENCANA TRANSAKSI OLEH PIHAK INDEPENDEN

A. PENILAIAN BISNIS SEGMENT USAHA INDIHOME

Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan sebagai KJPP dengan Izin Usaha No. 2.11.0095 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1131/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011, dengan Penilai yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-23/PM.2/2018 ("KJPP RSR") sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian bisnis dan saham serta memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi Perseroan.

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian atas objek Rencana Transaksi sebagaimana dituangkan dalam Laporan Penilaian Bisnis IndiHome tanggal 4 April 2023.

1. Identitas Pihak

Harap merujuk pada bagian II.C untuk informasi identitas dari Perseroan.

2. Objek Penilaian

Obyek penilaian adalah Segmen Usaha IndiHome per tanggal 31 Desember 2022.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dari penilaian ini adalah untuk mengestimasi nilai pasar Segmen Usaha IndiHome sehubungan dengan Rencana Transaksi, sebagaimana diuraikan dalam laporan penilaian dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan OJK Pasar Modal, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.

Tujuan penilaian adalah untuk melakukan penilaian bisnis untuk keperluan transaksi pada perusahaan terbuka.

4. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi

Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion* berdasarkan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian, data dan informasi yang diperoleh berasal dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya.

Laporan penilaian ini disusun dengan menggunakan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

KJPP RSR bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis, penilaian proyeksi keuangan yang telah disiapkan oleh manajemen Perseroan. KJPP RSR bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam laporan penilaian.

Laporan penilaian bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

KJPP RSR telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

Kondisi Pembatas

Dengan pertimbangan bahwa Segmen Usaha IndiHome merupakan bagian daripada Perseroan, maka Segmen Usaha IndiHome tidak memiliki laporan keuangan audit yang berdiri sendiri. Oleh karena itu, dalam melakukan analisa historis, KJPP RSR bergantung pada kertas kerja yang telah disiapkan oleh Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 – 31 Desember 2022 yang telah direviu oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja dengan menggunakan standar akuntansi SAE 3000.

Laporan Penilaian Bisnis ini bersifat terbuka untuk publik, namun demikian publikasi atas sebagian atau keseluruhan dari laporan harus mendapatkan persetujuan dari manajemen Perseroan mengingat kemungkinan adanya informasi yang bersifat rahasia dan dapat mempengaruhi kompetisi dan operasional Perseroan.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Segmen Usaha IndiHome memiliki prospek usaha yang baik, dimana faktor pendapatan merupakan salah satu dari penggerak nilai utama perusahaan. Oleh karena itu, penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan sebagai pendekatan penilaian utama. Dengan pertimbangan bahwa Segmen Usaha IndiHome merupakan bisnis yang telah berjalan dan tersedianya informasi terkait perusahaan pembanding untuk bisnis yang serupa, maka KJPP RSR mengaplikasikan pendekatan pasar sebagai pendekatan penilaian kedua.

KJPP RSR tidak mengaplikasikan pendekatan aset dalam penilaian ini dengan pertimbangan bahwa sebagian besar aset tetap yang diperlukan untuk menunjang Segmen Usaha IndiHome tidak dialihkan dan tetap dikelola oleh Perseroan.

Pendekatan dan metode penilaian yang tersebut di atas adalah yang KJPP RSR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini.

6. Kesimpulan Nilai

Nilai Pasar Segmen Usaha IndiHome per 31 Desember 2022 dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar adalah **Rp58.165.000.000.000**.

B. PENILAIAN SAHAM PT TELEKOMUNIKASI SELULAR

KJPP RSR sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian bisnis dan saham serta memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi Perseroan.

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian atas objek Rencana Transaksi sebagaimana dituangkan dalam Laporan Penilaian Saham PT Telekomunikasi Selular dan Anak Perusahaan tanggal 5 April 2023.

1. Identitas Pihak

Harap merujuk pada bagian II.C untuk informasi identitas dari Perseroan dan Telkomsel.

2. Objek Penilaian

Objek Penilaian ini adalah 100% Saham Telkomsel dan Anak Perusahaan.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dari penilaian ini adalah untuk mengestimasi nilai pasar 100% saham Telkomsel dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2022 sehubungan dengan Rencana Transaksi, sebagaimana diuraikan dalam laporan penilaian dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan OJK Pasar Modal, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.

4. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi

Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion* berdasarkan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian, data dan informasi yang diperoleh berasal dari manajemen Perseroan, Telkomsel maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya.

Laporan penilaian ini disusun dengan menggunakan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan dan Telkomsel dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

KJPP RSR bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis, penilaian proyeksi keuangan yang telah disiapkan oleh manajemen Perseroan dan Telkomsel. KJPP RSR bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam laporan penilaian.

Laporan penilaian bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan Telkomsel.

KJPP RSR telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

Asumsi Khusus

Berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan melalui surat pernyataan jumlah pembagian dividen TSEL tahun buku 2022 No. Tel.48/UM 000/COP-K0000000/2023 tanggal 5 April 2023, Telkom dan Singtel berencana untuk melakukan penarikan dividen atas TSEL sebelum rencana transaksi. Dividen yang dibagikan tersebut merupakan dividen atas laba bersih setelah pajak tahun buku TSEL yang telah dinormalisasi sebesar Rp21.166.836.013.177. Dalam surat pernyataan tersebut, dividen yang akan dibagikan adalah Rp20.108.494.212.518 atau sebesar 95% dari laba bersih disesuaikan setelah pajak tahun buku TSEL.

Rencana pembagian dividen tersebut akan mempengaruhi Nilai Pasar 100% Saham TSEL dan Anak Perusahaan. Dengan demikian, penilaian ini dilakukan dengan menggunakan asumsi khusus tersebut di atas.

Kondisi Pembatas

Dengan pertimbangan bahwa laporan keuangan audit untuk anak perusahaan Telkomsel untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 tidak tersedia, sehingga dalam melakukan analisis historis anak perusahaan Telkomsel, KJPP RSR menggunakan laporan keuangan internal yang disiapkan oleh manajemen masing-masing anak perusahaan TSEL

Selain itu, KJPP RSR juga tidak melakukan penilaian terhadap investasi yang dimiliki oleh TSEL atas Bridge Mobile Alliance dan investasi yang dimiliki oleh PT Telkomsel Mitra Inovasi (“TMI”), bersama-sama disebut sebagai “Obyek yang Tidak Dinilai”, dikarenakan tidak tersedianya laporan keuangan Obyek yang Tidak Dinilai per tanggal penilaian. Oleh karena itu, KJPP RSR menggunakan

nilai buku Obyek yang Tidak Dinilai dalam perhitungan penilaian saham Telkomsel dan anak perusahaan;

Laporan Penilaian Saham ini bersifat terbuka untuk publik, namun demikian publikasi atas sebagian atau keseluruhan dari laporan harus mendapatkan persetujuan dari manajemen Perseroan mengingat kemungkinan adanya informasi yang bersifat rahasia dan dapat mempengaruhi kompetisi dan operasional Perseroan.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Untuk menentukan nilai pasar 100% saham Telkomsel dan Anak Perusahaan, KJPP RSR menggunakan metode *Sum of The Parts* (SOTP) sehingga perlu diestimasi terlebih dahulu indikasi nilai pasar Telkomsel secara *standalone* dan indikasi nilai pasar masing-masing anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2022.

- a. Dalam mengestimasi nilai pasar TSEL secara *standalone*, KJPP RSR mengaplikasikan metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flow – “DCF”) dengan arus kas bersih untuk perusahaan (Free Cash Flow to Firm – “FCFF”) dan pendekatan pasar dengan metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (Guideline Publicly Traded Company Method – “GPTCM”).
- b. Dalam mengestimasi nilai pasar Indico secara *standalone*, KJPP RSR mengaplikasikan metode Penyesuaian Aset Bersih (Adjusted Net Assets Method – “ANAM”).
- c. Dalam mengestimasi nilai pasar anak- Anak Perusahaan dari Indico yaitu Fita, Kunci dan MajaMojo, KJPP RSR mengaplikasikan metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flow – “DCF”) dengan arus kas bersih untuk perusahaan (Free Cash Flow to Firm – “FCFF”) dan pendekatan pasar dengan metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (Guideline Publicly Traded Company Method – “GPTCM”).
- d. Dalam mengestimasi nilai pasar Finarya secara *standalone* beserta Anak Perusahaannya yaitu iGrow, KJPP RSR mengaplikasikan metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flow – “DCF”) dengan arus kas bersih untuk perusahaan (Free Cash Flow to Firm – “FCFF”) dan pendekatan pasar dengan metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (Guideline Publicly Traded Company Method – “GPTCM”).
- e. Dalam mengestimasi nilai pasar TMI, KJPP RSR menggunakan metode Penyesuaian Aset Bersih (Adjusted Net Assets Method – “ANAM”).

6. Kesimpulan Nilai

Nilai Pasar 100% Saham Telkomsel dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2022 dengan mengaplikasikan metode SOTP dan Asumsi Khusus adalah **Rp320.479.000.000.000**.

C. HASIL ANALISIS PENILAI INDEPENDEN MENGENAI KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI

KJPP RSR-sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian bisnis dan saham serta memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi Perseroan.

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan tanggal 6 April 2023:

1. Pihak-pihak dalam Rencana Transaksi

Harap merujuk pada bagian II.C untuk informasi identitas dari Perseroan dan Telkomsel.

2. Objek Penilaian

Obyek Transaksi yang dianalisis dalam laporan ini adalah rencana Perseroan untuk melakukan Pemisahan Segmen Usaha IndiHome dari Perseroan kepada Telkomsel yang akan ditindaklanjuti dengan Transaksi Terkait berupa penyediaan infrastruktur, perangkat, layanan profesional dan kapasitas jaringan pendukung serta pemberian layanan *fixed broadband core* dan *IT system* dari Perseroan kepada Telkomsel.

3. Tujuan dan Maksud Penilaian

Tujuan Laporan Pendapat Kewajaran adalah untuk memberikan opini atas kewajaran rencana Perseroan melakukan Pemisahan Segmen Usaha IndiHome dari Perseroan kepada Telkomsel

yang akan ditindaklanjuti dengan Transaksi Terkait berupa penyediaan infrastruktur, perangkat, layanan profesional dan kapasitas jaringan pendukung serta pemberian layanan *fixed broadband core* dan *IT system* dari Perseroan kepada Telkomsel, sebagaimana didefinisikan dalam laporan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan OJK Pasar Modal, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya

4. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Laporan Pendapat Kewajaran bersifat *non-disclaimer opinion*, KJPP RSR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan pendapat kewajaran, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya.

Laporan Pendapat Kewajaran disusun dengan menggunakan Proyeksi Keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

KJPP RSR bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis kewajaran proyeksi keuangan yang telah disiapkan manajemen Perseroan. KJPP RSR bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.

Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

KJPP RSR telah memperoleh informasi atas status hukum objek Pendapat Kewajaran dari Perseroan.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

- a. Analisa transaksi: identifikasi para pihak yang terlibat dalam transaksi, analisa atas syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian dan analisa atas manfaat dan risiko dari transaksi;
- b. Analisa kualitatif: analisa atas latar belakang dari transaksi, penjelasan singkat dari Perseroan dan kegiatan usaha, analisa industri, analisa operasional, prospek bisnis, manfaat dan kerugian dari transaksi;
- c. Analisa kuantitatif: analisis kinerja historis, analisis proyeksi keuangan, analisis proforma laporan keuangan dan analisis inkremental;
- d. Analisa atas faktor lain yang relevan, berupa analisa biaya dan pendapatan yang relevan, informasi non keuangan yang relevan, prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dan hal-hal material lain yang dapat memberikan keyakinan dalam memberikan opini kewajaran
- e. Analisa kewajaran harga transaksi;

6. Analisis Kewajaran

- a. Ikhtisar data keuangan Perseroan berdasarkan laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017- 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan selama tahun 2018-2022 secara *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* mengalami peningkatan sebesar 3,02%. Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi Perseroan secara konsolidasian mengalami fluktuatif penurunan secara CAGR sebesar 3,37%. EBITDA Perseroan secara konsolidasian mengalami fluktuatif peningkatan secara CAGR sebesar 7,49%. Dan laba tahun berjalan Perseroan secara konsolidasian mengalami fluktuatif peningkatan secara CAGR sebesar 0,64%. Jumlah aset Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif peningkatan secara CAGR sebesar 7,48%. Jumlah liabilitas Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif peningkatan secara CAGR sebesar 9,10% dan Jumlah ekuitas Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif peningkatan secara CAGR sebesar 6,21%.
- b. Analisis proyeksi Keuangan Perseroan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi untuk periode 2023-2027: Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, Pendapatan Perseroan diproyeksikan mengalami peningkatan, di mana pada akhir periode proyeksi, tahun 2027, dengan dilaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan sebesar Rp191,59 triliun dan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi sebesar Rp189,20 triliun. Peningkatan terjadi karena sinergi komersial, serta tambahan pendapatan akibat refocusing Perseroan ke segmen B2B dan Telkomsel ke segmen B2C. Biaya dan beban Perseroan diproyeksikan mengalami penurunan, di mana pada akhir periode proyeksi,

tahun 2027, dengan dilaksanakan Rencana Transaksi biaya dan beban Perseroan diproyeksikan sebesar Rp92,96 triliun dan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi sebesar Rp93,58 triliun. Penurunan biaya dan beban Perseroan disebabkan oleh efisiensi biaya antara Telkomsel dan Indihome. Efisiensi biaya terjadi karena penyatuan campaign pemasaran dan penjualan, integrasi call center, optimasi aplikasi teknologi informasi, potensi kenaikan kapasitas CDN, dan pemanfaatan aset bersama. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, laba bersih Perseroan selama periode 2023-2027 diproyeksikan mengalami peningkatan. Sejalan dengan manfaat transaksi yang akan diperoleh Perseroan, peningkatan laba bersih Perseroan berasal dari peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya Perseroan. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, Total aset secara keseluruhan diproyeksikan lebih rendah jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi, yaitu dari sebesar Rp341,75 triliun menjadi sebesar Rp338,82 triliun dengan melaksanakan Rencana Transaksi pada tahun 2027, yang diantaranya berasal dari penurunan aset tetap Perseroan. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, Total liabilitas secara keseluruhan diproyeksikan lebih rendah jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi, yaitu dari sebesar Rp126,57 triliun menjadi sebesar Rp117,31 triliun pada tahun 2027, yang diantaranya berasal dari penurunan pada pinjaman jangka panjang dan utang usaha Perseroan. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, Total ekuitas Perseroan selama periode 2023-2027 diproyeksikan mengalami peningkatan dikarenakan laba ditahan dan kepentingan non-pengendali Perseroan yang meningkat yang berasal dari peningkatan laba bersih Perseroan. Di mana pada akhir periode proyeksi, tahun 2027, dengan dilaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan sebesar Rp221,52 triliun dan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi sebesar Rp215,17 triliun.

- c. Analisis kewajaran harga dilakukan terhadap : i) perbandingan Harga Rencana Pemisahan terhadap nilai pasar bisnis Segmen Usaha Indihome per 31 Desember 2022; ii) perbandingan Harga Rencana Peningkatan Saham terhadap nilai pasar saham Telkomsel; iii) perbandingan setoran modal tunai oleh SingTel terhadap nilai pasar saham Telkomsel; iv) perbandingan nilai pasar bisnis Segmen Usaha Indihome per 31 Desember 2022 terhadap nilai pasar peningkatan jumlah saham Perseroan pada Telkomsel. Dengan hasil perbandingan Nilai Pasar Bisnis Segmen Usaha Indihome dan Nilai Pasar Saham Telkomsel dari Penilai Independen terhadap Harga Rencana Transaksi, maka Rencana Transaksi adalah wajar karena Harga Rencana Transaksi Perseroan berada dalam kisaran kewajaran batas atas dari Nilai Pasar sebesar 7,5% sesuai POJK 35 Pasal 48, b.

7. Kesimpulan Penilaian

Dengan mempertimbangkan analisa kewajaran atas transaksi yang meliputi analisa terhadap rencana transaksi, analisa kualitatif dan analisa kuantitatif, analisis atas kewajaran harga transaksi serta faktor lain yang relevan, menurut pendapat KJPP RSR, transaksi ini adalah **Wajar**.

VIII. RENCANA TERHADAP MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Pemisahan Segmen Usaha IndiHome kepada Telkomsel ini akan dilakukan dengan tetap memperhatikan hak-hak dan kewajiban-kewajiban serta status karyawan Perseroan di Segmen Usaha IndiHome berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan ketentuan internal Perseroan, termasuk mengenai pengalihan atau penugasan karyawan dari Perseroan kepada Telkomsel serta pengaturan terkait ruang lingkup, prosedur serta hak dan kewajiban Perseroan dan Telkomsel sehubungan dengan pengalihan atau penugasan karyawan tersebut.

Pengumuman mengenai akan dilaksanakannya Pemisahan ini telah disampaikan secara tertulis kepada seluruh karyawan Perseroan pada tanggal 6 April 2023.

IX. PENYELESAIAN HAK DAN KEWAJIBAN TERHADAP KREDITUR

Sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah mengumumkan Ringkasan Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi dalam surat kabar Harian Terbit

yang terbit pada tanggal 6 April 2023, dimana tanggal tersebut tidak melebihi ketentuan 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS Perseroan.

Apabila dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari setelah pengumuman di surat kabar tersebut di atas tidak ada kreditur Perseroan yang berkeberatan atau tidak setuju atas rencana Pemisahan ini, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Ayat (5) UUP, kreditur dianggap telah menerima dan menyetujui dilangsungkannya Pemisahan ini.

Apabila terdapat kreditur yang tidak menyetujui rencana Pemisahan ini, maka Perseroan akan mempersiapkan atau melakukan perundingan kembali (bilamana dimungkinkan) sepanjang memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jika setelah perundingan tersebut, kreditur tetap berkeputusan untuk tidak menyetujui rencana Pemisahan ini dan akan menarik dana pinjaman mereka dan/atau meminta pelunasan piutang, maka Perseroan akan menangani dan menanggulangi hal tersebut.

X. PEMBERITAHUAN KEPADA PELANGGAN

Sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, aktiva dan pasiva terkait dengan Segmen Usaha IndiHome, termasuk sebagian perjanjian atau kontrak dengan pihak ketiga yang telah ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan Segmen Usaha IndiHome, akan secara otomatis beralih karena hukum kepada Telkomsel sejak Pemisahan menjadi efektif, yaitu tanggal 1 Juli 2023. Hal ini juga mencakup kontrak dengan pelanggan Segmen Usaha IndiHome.

Oleh karena itu, per tanggal 1 Juli 2023 Telkomsel akan menjadi penyedia layanan IndiHome yang lebih terintegrasi, menjadi pihak yang berkontrak dengan pelanggan Segmen Usaha IndiHome, dan menjadi pengendali atas data pribadi pelanggan Segmen Usaha IndiHome. Pemberitahuan kepada pelanggan ini juga dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pasal 48 ayat (1) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Selama berlangsungnya proses integrasi ini, pelanggan tetap dapat menikmati layanan IndiHome tanpa harus mengubah konfigurasi perangkat atau sistem. Dapat dipastikan juga, tidak ada dampak seketika pada seluruh layanan IndiHome dan akan tetap berjalan tanpa gangguan koneksi serta tanpa ada biaya tambahan sehubungan dengan Pemisahan ini.

Per tanggal 1 Juli 2023, dikarenakan Telkomsel akan menjadi penyedia layanan IndiHome, seluruh komunikasi, pertanyaan, komentar, dan keluhan yang akan diajukan oleh pelanggan Segmen Usaha IndiHome ditujukan kepada Telkomsel.

XI. PENYELESAIAN HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Apabila terdapat pemegang saham yang tidak menyetujui rencana Pemisahan, maka hal tersebut akan diselesaikan sesuai ketentuan UUP yang berlaku.

Informasi lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat di website Perseroan www.telkom.co.id sejak tanggal RUPS.

XII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN

RUPS Independen untuk menyetujui Rencana Transaksi akan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS Independen adalah Pemegang Saham Independen yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek pada tanggal 5 Mei 2023 atau wakilnya yang sah dengan surat kuasa.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS Independen

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan *jo.* Pasal 44 POJK 15/2020 dan Pasal 14 POJK 17/2020, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara ini adalah dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham Independen.

Keputusan RUPS Independen adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

Rapat Kedua

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dan dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam rapat.

Rapat Ketiga

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam rapat.

XIII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (AGENDA PERSETUJUAN PEMISAHAN)

RUPS untuk menyetujui rencana Pemisahan akan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek pada tanggal 5 Mei 2023 atau wakilnya yang sah dengan surat kuasa.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan *jo.* POJK 15/2020, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara ini adalah dihadiri oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan pemegang saham lainnya yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan pemegang saham lainnya yang bersama-sama mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

Rapat Kedua

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dan dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Rapat Ketiga

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah secara bersama dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

XIV. PERKIRAAN JADWAL BERKAITAN DENGAN PEMISAHAN

| Kegiatan | Tanggal |
|---|---|
| Pengumuman Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi di Surat Kabar | 6 April 2023 |
| Pengumuman Rencana Pemisahan Kepada Karyawan Perseroan | 6 April 2023 |
| Batas Akhir Pengajuan Keberatan Kreditor | 20 April 2023 |
| Pengumuman RUPS | 6 April 2023 |
| Pemanggilan RUPS | 8 Mei 2023 |
| RUPS | 30 Mei 2023 |
| Pemberitahuan Hasil RUPS | 5 Juni Mei 2023 |
| Penandatanganan Akta Pemisahan | 30 Juni 2023 (<i>atau tanggal lain yang ditentukan Perseroan</i>) |

XV. AKIBAT HUKUM PEMISAHAN

Perseroan melakukan Pemisahan Segmen Usaha IndiHome sesuai dengan Pasal 135 ayat (1) huruf (b) UUPT dengan cara mengalihkan Segmen Usaha IndiHome kepada Telkomsel dan Telkomsel akan menerima pemisahan tersebut, dan untuk selanjutnya Telkomsel akan menerbitkan saham baru atas nama Perseroan.

Dengan demikian, sejak Tanggal Efektif Pemisahan:

1. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas usaha yang terkait dengan Segmen Usaha IndiHome beralih karena hukum kepada, dan yang akan diusahakan oleh Telkomsel atas keuntungan, kerugian, dan tanggungan Telkomsel sebagai pihak yang menerima Segmen Usaha IndiHome sebagai akibat dari Pemisahan.

2. Semua aktiva yang dialihkan yang termasuk dalam Segmen Usaha IndiHome dengan sendirinya beralih karena hukum kepada Telkomsel.
3. Semua kewajiban hukum yang menjadi tanggungan dan beban Telkom kepada pihak manapun yang termasuk dalam Segmen Usaha IndiHome beralih karena hukum kepada Telkomsel termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban-kewajiban kepada pemerintah Republik Indonesia (baik pusat maupun daerah), kreditur atau lembaga pembiayaan lain, pemegang saham, karyawan dan pihak lain.
4. Penanganan atau penyelesaian atas suatu perkara yang mungkin timbul sesudah Tanggal Efektif Pemisahan yang terkait dengan Segmen Usaha IndiHome (termasuk hal-hal mengenai seluruh biaya yang wajar dan timbul dalam penanganan perkara tersebut) akan dilakukan sesuai dengan kesepakatan dalam Perjanjian Pemisahan Bersyarat.

XVI. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi dan Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.

XVII. KETERANGAN TAMBAHAN

Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk kepentingan pemegang saham Perseroan, karyawan Perseroan, publik dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat diperoleh di kantor Perseroan di Telkom Landmark Tower, Lantai 39, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan, terhitung sejak tanggal pengumuman atas Ringkasan Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi di surat kabar harian sampai dengan tanggal RUPS Perseroan mengenai persetujuan atas Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi diselenggarakan.

Apabila ada pertanyaan atas Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini, mohon disampaikan secara tertulis kepada Perseroan ditujukan kepada:

Investor Relation

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Telkom Landmark Tower, Lantai 39, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan

Demikian Rancangan Pemisahan dan Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Bandung, 6 April 2023
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Direksi